

## KORELASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER

### CORRELATION OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT COVID-19 WITH MASK USE COMPLIANCE

Sylvie Puspita<sup>1\*</sup>, Hany Puspita Aryani<sup>1</sup>, Enny Puspita<sup>1</sup>, Ardiyanti Hidayah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

\*Email: [sylviepuspita@gmail.com](mailto:sylviepuspita@gmail.com)

#### ABSTRAK

COVID-19 merupakan suatu penyakit menular yang menyerang saluran pernapasan. Maka dari itu penggunaan masker merupakan pencegahan penularan yang sangat efektif. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit covid-19 dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di kelurahan Mancar Peterongan Jombang. Metode yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 5.810 masyarakat diambil hasil akhir 100 responden dengan presentase. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021 teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan instrumen kuisioner, uji analisis menggunakan *chi square*. Hasil analisis data, nilai pengetahuan sebanyak 48 orang (48%) kategori Baik, kepatuhan sebanyak 48 orang (48%), pengetahuan Cukup 49 orang (49 %) kepatuhan 43 orang (43%) tidak patuh 6 orang (6%), 3 orang (3%) berpengetahuan kurang, tidak patuh menggunakan masker. Hasil uji korelasi di dapat nilai  $\rho=0,000$  dengan kemaknaan  $\alpha=5\%$  (0,05) dengan demikian  $\rho<\alpha$  (0,05) hipotesis penelitian diterima. Ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan umenggunakan masker. Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang COVID-19 makan semakin patuh menggunakan masker untuk mencegahnya.

**Kata kunci:** COVID-19; Kepatuhan; Pengetahuan; Penggunaan Masker

#### ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease that attacks the respiratory tract. Therefore, the use of masks is a very effective prevention of transmission. This study aims to determine the relationship between the level of public knowledge about COVID-19 disease and compliance with using masks as an effort to prevent COVID-19 in Mancar Peterongan Village, Jombang. The method used is correlation analytic with cross sectional approach. The population of 5,810 people took the final result of 100 respondents with a percentage. This research was carried out in October 2021, the sampling technique used was accidental sampling with a questionnaire instrument, the analysis test used chi square. The results of data analysis, the value of knowledge as many as 48 people (48%) Good category, compliance as many as 48 people (48%), knowledge Enough 49 people (49%) compliance 43 people (43%) disobedient 6 people (6%), 3 people (3%) have less knowledge, do not comply with wearing masks. The results of the correlation test obtained a value of = 0.000 with a significance of = 5% (0.05) so that  $\rho<\alpha$  (0.05) the research hypothesis was accepted. It was concluded that there was a significant relationship between knowledge about COVID-19 and adherence to using masks. The

higher a person's knowledge about COVID-19, the more obedient they are to use a mask to prevent it.

**Keywords:** COVID-19, Obedience, Knowledge, Use of Mask

## Pendahuluan

Dewasa ini kasus pandemic penyakit COVID-19 yang mendunia yang dikarenakan Corona Virus. Coronaviruses (CoV) adalah merupakan golongan virus penyakit yang memiliki gejala awal seperti influenza hingga penyakit virus Middle East Respiratory Syndrome dan Severe Acute Respiratory Syndrom. *Corona Virus Disease* berasal dari virus bermata rantai RNA dan merupakan kategori terbaru yang muncul pada tahun 2019 dan belum pernah teridentifikasi menyerang manusia sebelumnya. (Widiyani, 2020). Penyakit virus corona dimulai ditemukan di provinsi Wuhan, China.

WHO menyatakan bahwa keseluruhan data yang didapatkan pada tahun 2021, sebanyak 217.558.771 kasus virus COVID-19 telah dikonfirmasi, dan sebanyak 4.715.240 jiwa meninggal dunia. Di Indonesia, kasus virus corona ditemukan sebanyak 4.100.138 positif, 3.776.891 sembuh dan 133.676 tidak tertolong. Untuk wilayah Jawa Timur terdapat kasus 378.158 dinyatakan positif, 340.716 pulih keadaannya, dan 27.965 meninggal. Menurut data dari Satuan Tugas COVID-19 Nasional, di provinsi Jawa Timur yang didapat dari daerah penyebaran resiko pada 8 Agustus 2020, kota Surabaya, kota Pasuruan, kab.Sidoarjo, kab.Gresik, kota Malang, kota Batu, kota Mojokerto, kab.Jombang dan kabupaten Mojokerto, merupakan daerah zona merah. Khusus daerah Jawa Timur Kabupaten Jombang data terakhir dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, per tanggal 2 September hari Kamis pukul 15.00 WIB 2021, jumlah kasus sebanyak 11885 jiwa, sembuh 10090, dan meninggal 1516. Kecamatan Peterongan menjadi wilayah kasus tertinggi ke 3 setelah kecamatan Jombang kota dan Diwek dengan 674 kasus, 571 sembuh 95

meninggal.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan cara wawancara terhadap 10 warga didesa mancar kelurahan peterongan kabupaten jombang, sebanyak 8 orang (80%) mengetahui tentang COVID-19 dan patuh menggunakan masker sebanyak 4 orang dan 6 orang tidak patuh menggunakan masker, sehingga perlu dikaji latar belakang mereka yang mempengaruhi kepatuhan tersebut. Warga mengetahui gejala umum yang timbul dan mengetahui cara penularannya. Kepatuhan pun mulai muncul dan masyarakat menggunakan masker ketika keluar rumah. Dengan jumlah 4 orang belum patuh dan bersikap kontra pada peraturan yang diberlakukan pemerintah. Masyarakat yang terkena COVID-19 tentunya berusaha untuk mencari informasi yang dapat memperluas pengetahuannya terkait COVID-19. Masyarakat memperoleh banyak informasi dari media, bahkan orang disekitarnya namun berita atau informasi hanya menimbulkan keresahan, rasa khawatir dan salah persepsi. Pemikiran yang salah terkait COVID-19 juga bisa terjadi karena kesalah dalam perilaku yang akan dilakukan selanjutnya dalam menghadapi COVID-19.

## Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian survey analitik dengan metode penelitian cross sectional (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat Kelurahan Mancar 5810 Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *accidental sampling* dengan 100 responden, sebagian dari populasi yang kebetulan bertemu. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2021. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner

yang digunakan untuk melihat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker adalah kuesioner tertutup yang mana disiapkan jawaban sehingga partisipan hanya memilih (Arikunto, 2019). Pertanyaan dirangkap sesuai kisi-kisi yang diperoleh dari sumber teori tentang COVID-19. Pertanyaan dari soal positif (favoreble) dan soal negatif (unfavorable) dengan opsi jawaban benar atau salah. Penilaian positif (favoreble) jika benar diberi dapat digunakan sebagai sampel, bila nilai dapat digunakan sebagai sampel, bila satu (1), jika tidak benar diberi skor nol (0). Pertanyaan negaif (unfavorable) jika benar diperoleh nilai skor 0 dan jika salah diperoleh nilai skor 1. Cara mengisi kuesioner dengan mencentang ( $\surd$ ) pada jawaban yang dianggap benar. Soal terdiri dari soal positif (favorabel) dan soal negatif (unfavorable) dengan opsi jawaban, setuju

10, tidak setuju 0.

Data yang telah terkumpul lalu diolah secara univariat, data hitungan analisa data untuk mengukur hubungan kedua variabel dengan uji statistik yaitu Chi-Square untuk dapat digunakan sebagai sampel, bila melihat dapat digunakan sebagai sampel, bila hubungan dapat digunakan sebagai sampel, bila signifikan antar variabel dapat digunakan sebagai sampel, bila bebas dapat digunakan sebagai sampel, bila dan dapat digunakan sebagai sampel, bila variabel dapat digunakan sebagai sampel, bila terikat (Dahlan, 2011). Acuan pengumpulan hipotesis penelitian mengikuti pada signifikan (nilai p/Probabilitas). Untuk menganalisis adanya hubungan antar variabel independen dengan dependen, jika nilai  $\rho > \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian tidak diterima dan jika nilai  $\rho \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian diterima.

## Hasil Penelitian

**Tabel 1.** Distribusi Karakteristik Partisipan Tahun 2021 (n=100)

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Umur	19 – 24 tahun	34	34 %
	25 – 30 tahun	39	39 %
	$\geq$ 31 tahun	27	27 %
Pendidikan	SD	0	0 %
	SMP	15	15 %
	SMA	30	30 %
	S1	44	44 %
	S2	11	11 %
Pekerjaan	Petani	20	20 %
	Pelajar/Mahasiswa	27	27 %
	Wiraswasta	31	31 %
	Guru	22	22 %
Riwayat COVID-19	Pernah	11	11 %
	Tidak Pernah	89	89 %

Tabel 1 Distribusi partisipan di Kelurahan Mancar pada Oktober 2021. Menunjukkan bahwa hampir setengahnya partisipan memiliki umur 25-30 tahun yaitu sebanyak 39 orang partisipan (39%). Terdapat hampir setengahnya partisipan memiliki pendidikan terakhir sarjana yaitu

sebanyak 44 orang partisipan (44%). Wiraswasta hampir setengahnya dalam distribusi partisipan berdasarkan jenis pekerjaan yaitu 31 orang partisipan (31%). terdapat hampir seluruh partisipan tidak pernah terjangkit COVID-19 yaitu sebanyak 89 orang partisipan (89%).

**Tabel 2.** Persentase Pengetahuan dan Kepatuhan Tahun 2021 (n=100)

Variabel	Kategori	F	%
Pengetahuan	Baik	48	48
	Cukup	49	49
	Kurang	3	3
Kepatuhan	Patuh	91	91
	Tidak Patuh	9	9
Chi-Square Tests		0,000 < 0,05	

Data yang ditampilkan pada tabel 2 menunjukkan terdapat sebagian besar partisipan di Kelurahan Mancar pada Oktober 2021 memiliki pengetahuan Cukup tentang COVID-19 sebanyak 49 orang partisipan (49%). hampir keseluruhan masyarakat di Kelurahan Mancar patuh menggunakan masker dengan jumlah kepatuhan 91 orang partisipan (91%), hingga hanya sebagian kecil masyarakat Kelurahan Mancar yang tidak patuh menggunakan masker dengan jumlah 9 orang partisipan (9%). Pada tabel 2 menampilkan hasil olah data hubungan antara kedua variabel. Kemudian diuji korelasi memakai uji statistic chi square di dapat nilai  $\rho=0,000$  dengan kemaknaan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dengan demikian  $\rho < \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian diterima. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan menggunakan masker.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian didapat dari keseluruhan partisipan yang berjumlah 100 masyarakat, punya pengetahuan yang baik pada COVID-19, terdapat nilai kepatuhan sebanyak 48 (48%) dan hampir setengahnya juga dengan jumlah partisipan sebanyak 49 (49%) dari keseluruhan partisipan 100, memiliki pengetahuan yang Cukup, tingkat kepatuhan 43 (43%) dan tidak patuh berjumlah 6 (6%), dan minoritas dari partisipan mempunyai pengetahuan kurang dengan jumlah 3 (3%) dan tidak mempunyai kepatuhan sehingga keseluruhan dari partisipan yang berpengetahuan kurang dengan jumlah 3 (3%), yaitu tidak patuh pada penggunaan

masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.

Pada kasus disini tingkat pendidikan mayoritas partisipan adalah Sarjana (S1). Pendidikan adalah suatu faktor yang menyebabkan pengetahuan dan kelakuan masyarakat dikarenakan tingkat pengetahuan akan memiliki pengaruh pada tingkah laku (Dharmawati & Wirata, 2016). Terdapat kasus disini, rata-rata partisipan yang mempunyai pekerjaan. Kawasan tempat pekerja bisa memasok pengetahuan terhadap seseorang baik dapat berdampak pada proses seseorang untuk memperoleh pengetahuan. (Mubarak, 2011). Penelitian yang dilakukan peneliti, mayoritas partisipan mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Pengetahuan cukup partisipan dibuktikan dari partisipan yang memahami tentang apa itu COVID-19, bagaimana penularan dan gejalanya, faktor yang mempengaruhi dan risiko akibat COVID-19, serta bagaimana langkah pencegahan, dan pemeriksaan COVID-19. Mayoritas partisipan yang telah baik mengetahui informasi mengenai COVID-19 dikarenakan seringnya mendapatkan informasi dari media-media massa baik dari televisi, radio, internet, spanduk, poster atau baliho. Selain itu, oleh keberadaan media sosial membuat masyarakat mendapatkan bermacam-macam berita secara praktis dan aktual tentang COVID-19. Hal tersebut didapat dari pengakuan partisipan pada saat dilakukan wawancara. Pertambahan usia merupakan faktor lain meningkatnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat partisipan mengenai COVID-19. (Monintja, 2015).

Selain itu, menurut Notoatmodjo (2012), terdapat beberapa faktor mengenai tingkat pengetahuan partisipan tentang pencegahan COVID-19 yaitu jenjang

pendidikan, usia, pekerjaan dan faktor eksternal lainnya. Menurut Budiman (2013), usia berpengaruh pada tinggi rendahnya daya tangkap dan pola pikir seseorang dalam memproses pengetahuan. Bertambahnya usia akan dibarengi dengan meningkatnya daya tangkap dan pola pikir seseorang. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mujiburrahman menjelaskan bahwa partisipasi yang memiliki tingkat pengetahuan dengan baik berada pada rentang usia antara 36 sampai 65 tahun hal ini disebabkan bertambahnya usia seseorang juga akan meningkatkan pola pikirnya serta daya tangkapnya juga turut meningkat (Mujiburrahman, Riyadi, & dkk, 2020).

Masyarakat yang berpengetahuan dengan baik diharapkan mampu melaksanakan pencegahan ada COVID-19 yang cepat dan tepat. Notoatmodjo memaparkan, seseorang yang mendapatkan banyak referensi informasi dari manapun, cenderung akan berpengetahuan luas. (Notoatmodjo, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Moudy dkk (2020) di Indonesia didapatkan hasil yaitu sebanyak 76,9% partisipasi berpengetahuan baik pada COVID-19. Sebanyak (82%) mayoritas partisipasi dengan jawaban benar tentang gambaran luas virus COVID-19 (Moudy & Syakurah, 2020). Hal serupa juga terjadi pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Yanti dkk (2020), hasil memperlihatkan bahwa sebanyak 70% Warga Desa Sumerta Kelod dalam kategori mempunyai pengetahuan baik mengenai COVID-19 (N. Yanti, Nugraha, & Dkk, 2020). Pengujian korelasi dengan menggunakan uji statistik chi square di dapat nilai  $p=0,000$  dengan kemaknaan  $\alpha=5\%$  (0,05) dengan  $p<\alpha$  (0,05) artinya hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang COVID-19 dengan kepatuhan menggunakan masker.

### Simpulan

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa terdapat hubungan

antara pengetahuan mengenai COVID-19 dengan tingkat kepatuhan untuk menggunakan masker. Dari hasil pengujian hipotesis, bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Channel News Asia. (2020). Wuhan Virus Outbreak: 13 Medical Workers Infected, 1 In Critical Condition.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55.  
<https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Huang, C., Wang, Y. Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, G Li., Fan, G., Etc (2020). Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus In Wuhan, China. *The Lancet*. 24 Januari 2020.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140.  
<http://www.elsevier.com/locate/scp>  
<http://arxiv.org/abs/1011.1669>  
<http://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. PDPI: Jakarta.
- Prihantana, dkk. (2016) *Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien*

- Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia.*
- Puspita, E., & Puspita, S. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(2), 114–121. <https://doi.org/10.35874/jic.v8i2.932>
- Sinuraya, dkk. (2018). *Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung.* Jurnal Farmasi Klinik Indonesia. Vol. 7. No. 2. Sumedang: Universitas Padjajaran.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. Retrieved from detik News.
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control And Prevention. Hubei Science And Technologi Press. China.
- WHO. (2020). Who director-general's remarks at the media briefing on 2019-nCoV on 11 Februari 2020.
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap covid-19: a literature review. *Jurnal Menara Medika* <https://Jurnal.Umsb.Ac.Id/Index.Php/Menaramedika/Index> JMM 2020 p-ISSN 2622-657X, e-ISSN 2723-6862, 3(1), 46–53.
- Suryaatmaja, D. J. C., & Wulandari, I. S. M. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemi Covid-19. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 820–829. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.3131>
- Suryaningrum, F. N., Nurjazuli, N., & Rahardjo, M. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Srandol Wetan, Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 257–263. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i2.28879>.